

## ABSTRAK

Irfan Khalid, 2023, *Penerapan Strategi Belajar Tuntas pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI MA Sumber Bungur Pakong, Skripsi*, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Aflahah, M.Pd.

**Kata Kunci:** *Strategi, Belajar dan Pembelajaran, Strategi Pembelajaran Tuntas.*

Pada suatu proses pembelajaran sering kali digunakan berbagai istilah yang pada dasarnya dimaksudkan untuk menjelaskan cara, tahapan, atau pendekatan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mencapai tujuan pembelajaran. Istilah strategi, metode, atau teknik sering digunakan secara bergantian. Strategi pembelajaran merupakan cara-cara yang akan digunakan oleh pengajar untuk memilih kegiatan belajar yang akan digunakan selama proses pembelajaran. Pemilihan tersebut dilakukan dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi, sumber belajar, kebutuhan dan karakteristik peserta didik yang dihadapi dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran tertentu. Dalam penelitian ini terdapat tiga fokus penelitian yang *pertama*, Bagaimana Perencanaan Guru dalam Menerapkan Strategi Belajar Tuntas pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI MA Sumber Bungur Pakong? *Kedua*, Bagaimana Penerapan Strategi Belajar Tuntas pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI MA Sumber Bungur Pakong? *Ketiga*, Bagaimana Hasil Penerapan Strategi Belajar Tuntas pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas XI MA Sumber Bungur Pakong?

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Informannya adalah kepala sekolah, guru Bahasa Indonesia, dan siswa Kelas XI MA Sumber Bungur Pakong. Sedangkan pengecekan keasahan data dilakukan melalui perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan, dan triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *Pertama*, penerapan strategi belajar tuntas adalah dengan cara menyampaikan tujuan pembelajaran, menjelaskan materi, memberikan contoh, memberikan penyelesaian terhadap contoh, dan memberikan tugas. *Kedua*, faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi belajar tuntas yaitu: *faktor pendukung*; perpustakaan, kelas yang sudah dilengkapi alat penunjang proses dan lab bahasa. *Faktor penghambat*; adanya siswa yang masih malas, siswa enggan untuk belajar karena terpengaruh dari lingkungan sekolah maupun luar sekolah dan sifat inilah yang menjadi kendala bagi guru dalam penerapan strategi belajar tuntas. *Solusi*; Solusi dari faktor penghambat dalam penerapan strategi belajar tuntas yaitu, dengan melakukan beberapa langkah seperti memberikan motivasi akan pentingnya belajar dan juga bisa memberikan hukuman kepada siswa yang mengganggu pada jalannya proses belajar mengajar dalam kelas. *Ketiga*, hasil dari penerapan strategi belajar tuntas adalah pemahaman bagi siswa tentunya pada pembelajaran bahasa Indonesia, siswa itu mampu memahami dan menguasai materi yang diberikan oleh guru seperti pada saat ada tugas atau pekerjaan rumah siswa mampu mengerjakan tugas itu dengan baik.